

**DINAMIKA KETAHANAN KELUARGA *SINGLE PARENT* YANG BERCERAI :  
STUDI FENOMENOLOGI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

**Yolashania Anggita Putriherna**

**NIM. 17107010108**

Pembimbing:

**Dr. Raden Rachmy Diana, S. Psi, Psi., M.A**

**NIP. 19750910 200501 2 003**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**DINAMIKA KETAHANAN KELUARGA *SINGLE PARENT* YANG BERCERAI :  
STUDI FENOMENOLOGI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

**Yolashania Anggita Putriherna**

**NIM. 17107010108**

Pembimbing:

**Dr. Raden Rachmy Diana, S. Psi, Psi., M.A**

**NIP. 19750910 200501 2 003**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1020/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : Dinamika Ketahanan Keluarga Single Parent Yang Bercerai : Studi Fenomenologi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YOLASHANIA ANGGITA PUTRI HERNA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010108  
Telah diujikan pada : Kamis, 08 September 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6341281e2aeen



Penguji I  
Very Julianto, M.Psi.  
SIGNED

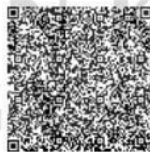
Valid ID: 634366e9e9077



Penguji II  
Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6341338f8222

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 08 September 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 634375e8e0c1f

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolashania Anggita Putriherna

NIM : 17107010108

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Dinamika Ketahanan Keluarga *Single parent* yang Bercerai : Studi Fenomenologi” adalah penelitian yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sepenuh hati dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yolashania Anggita Putriherna  
NIM 17107010108

**NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wrb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yolashania Anggita Putriherna

NIM : 17107010108

Judul Skripsi : Dinamika Ketahanan Keluarga Pada *Single parent* Yang Bercerai :  
Studi Fenomenologi

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 26 Agustus 2022

Pembimbing,



Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi

NIP. 197509102005012003

**MOTTO**

*“Cinta itu langka, maka carilah. Kemarahan itu buruk, maka buanglah. Ketakutan itu mengerikan, maka hadapilah. Kenangan itu manis, maka hargailah. Hidup ini begitu singkat, maka jalanilah”*

**-unknown**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'Alaamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat yang berlimpah, sehingga penelitian ini dapat selesai dengan lancar dan baik. Penelitian ini

peneliti persembahkan kepada :

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

### **Almamater :**

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

### **Kedua orang tua saya :**

Heriyanto dan Ratna Windah Lestari

### **Serta tentunya untuk diri saya sendiri:**

Terimakasih atas perjuanganmu untuk menyelesaikannya, kamu sungguh hebat! Jangan cepat puas, mari bermimpi lagi setinggi dan seluas mungkin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, tahufiq, hidayah serta ma'unah-Nya, peneliti diberikan kekuatan sekaligus kemudahan sehingga proses penulisan skripsi yang berjudul "*Dinamika Ketahanan Keluarga Single parent Yang Bercerai : Studi Fenomenologi*" ini dapat terselesaikan. Shalawat serta Salam tak lupa peneliti hanturkan kepada junjungan Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW yang mana melalui perjuangan beliauah peneliti dapat merasakan keindahan Islam hari ini. Semoga peneliti senantiasa mendapatkan *syafa'at* Baginda Nabi Muhammad hingga kelak di hari akhir. Aamiin.

Bagi peneliti, penulisan tugas akhir ini merupakan proses yang panjang yang takkan terselesaikan tanpa adanya dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan rasa syukur serta terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah kebersamai serta memberi nasehat selama peneliti menempuh studi.



5. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi.,M.A.,Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan perhatian dalam membimbing dan mengarahkan saya hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Very Julianto, M. Psi selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik
7. Bapak/Ibu Dosen Penguji 2 yang juga telah memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik
8. Segenap dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas semua pengalaman serta pelajaran berharga yang diberikan pada peneliti selama ini
9. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu peneliti selama masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir
10. Kepada kelima informan dalam penelitian ini, terima kasih atas waktu, segala informasi yang di butuhkan serta kesediaanya untuk berbagi dan menjadi informan dalam penelitian ini
11. Kedua orang tua, Bapak Heriyanto dan Ibu Ratna Windah Lestari yang tak henti-hentinya mengirimkan do'a serta dukungan yang tidak pernah putus bagi peneliti
12. Nenek dan Tante, Ibu Murdiyati dan Ibu Hestien Anggarwati Wahyuningtyas yang juga tak henti-hentinya mendukung serta mendo'akan yang terbaik untuk peneliti
13. Adek-adek tercinta, Hernadhif Rafif Wiryawan dan Kayyisa Hernazhifa Lituhayu yang turut mencurahkan perhatian dan dukungan bagi peneliti
14. Tahufik Prihantono yang selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam mendukung peneliti dalam mengerjakan penelitian ini. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, dan apapun yang telah di berikan

15. Moh. Yusron Abadi dan Cory Hanifah selaku teman yang banyak membantu peneliti dalam segala proses pengerjaan penelitian ini
16. Elya Rachmawati, ThiThi Ria Relyantini Kaswadi, Cory Hanifah, Intan Aulia Salsabila, Wahyu Surya Trisetya Pratiwi, dan Istahufa Sabila sebagai teman seperjuangan yang telah kebersamai peneliti selama masa perkuliahan di Psikologi sekaligus tempat berbagi segala keluh kesah dan pemikiran. Terima kasih atas segala waktu yang kita lakukan bersama
17. Giffani Rahma dan Dhiyas Anung sebagai teman yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan serta bantuan agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik
18. Teman-teman dari Program Studi Psikologi, utamanya kelas C, yang sudah seperti keluarga sendiri bagi peneliti.

Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan sekaligus do'a bagi peneliti, terimakasih sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan yang telah dicurahkan.

Yogyakarta, 26 Agustus 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yolashania Anggita Putriherna

NIM 17107010108

## INTISARI

### DINAMIKA KETAHANAN KELUARGA *SINGLE PARENT* YANG BERCERAI : STUDI FENOMENOLOGI

Yolashania Anggita Putriherna

17107010108

*Single parent* memiliki tantangan lebih dalam membantu ketahanan keluarga. Ketahanan keluarga merupakan sebuah pengukuran kokohnya sebuah keluarga dengan kemampuan untuk mengelola setiap sumber daya yang ada di dalam keluarga tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika ketahanan keluarga seorang *single parent* yang bercerai serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga seorang *single parent* yang bercerai. Subjek pada penelitian ini berjumlah 5 orang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* dalam menemukan informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Kriteria informan pada penelitian ini yaitu telah menjadi seorang *single parent*. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa temuan, yaitu dinamika ketahanan keluarga yang berbeda setiap informan, seperti berfokus pada komunikasi aktif, kebahagiaan, upaya dekat dengan anak, saling menguatkan dan memahami, serta memperkaya syukur. Faktor pendukung yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada kelima informan yaitu anak-anak dan Tuhan serta faktor penghambat seperti ekonomi dan kesehatan mental anak-anak pasca perceraian. Temuan menarik pada penelitian ini adalah kelima informan yang tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi.

**Kata kunci :** *keluarga, ketahanan keluarga, orang tua tunggal*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**ABSTRACT****THE DYNAMICS OF FAMILY STRENGTH IN DIVORCED SINGLE PARENTS**

Yolashania Anggita Putriherna

17107010108

*Single parents have more challenges in building family strength. Family strength is a measure of the strength of a family with the ability to manage every resource in the family. Therefore, this study aims to find out how the dynamics of family strength of a divorced single parent and what are the factors that affect the family strength of a divorced single parent. Subjects in this study amounted to 5 people. This study uses a qualitative research type. The approach used for this research is a phenomenological approach. This study uses a snowball sampling technique in finding informants. The data collection technique used in this research is the method of observation and interviews. The criteria for the informants in this study were to become a single parent. Based on the results of the study, there are several findings, namely the dynamics of family strength that is different for each informant, such as focusing on active communication, happiness, efforts to be close to children, strengthening and understanding each other, and enriching gratitude. Supporting factors that affect family strength in the five informants are children and God and inhibiting factors such as the economy and mental health of children after divorce. An interesting finding in this study was that the five informants had no desire to remarry.*

**Keywords:** *family, family strength, single parent*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Bagan/gambar .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Literatur Review .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Landasan Teori .....</b>	<b>20</b>
<b>1. Ketahanan Keluarga .....</b>	<b>20</b>
<b>2. Perceraian .....</b>	<b>25</b>
<b>3. Single parent .....</b>	<b>29</b>
<b>C. Kerangka Teoritik.....</b>	<b>30</b>
<b>D. Pertanyaan Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
<b>A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>B. Fokus Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>C. Sumber Data Informan dan Setting Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
<b>E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....</b>	<b>37</b>
<b>F. Keabsahan Data Penelitian.....</b>	<b>38</b>

1. Perpanjangan pengamatan.....	38
2. Member Checking.....	39
3. External Auditor/Professional Judgement .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
<b>A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian .....</b>	<b>40</b>
1. Orientasi Kancah .....	40
2. Persiapan Penelitian.....	41
<b>B. Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>C. Hasil Penelitian .....</b>	<b>44</b>
1. Informan DR .....	44
2. Informan SS .....	64
3. Informan SH .....	81
4. Informan HD .....	97
5. Informan HP .....	113
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>126</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>140</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>140</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>141</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>143</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>146</b>

**Daftar Tabel**

Tabel 1. Profil Informan.....	40
Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengambilan Data.....	42





**Daftar Bagan/gambar**

Bagan 1. Skema Kerangka Teoritik .....	32
Bagan 2. Dinamika Ketahanan Keluarga Informan DR.....	63
Bagan 3. Dinamika Ketahanan Keluarga Informan SS.....	80
Bagan 4. Dinamika Ketahanan Keluarga Informan SH.....	96
Bagan 5. Dinamika Kebahagiaan Informan HD.....	112
Bagan 6. Dinamika Ketahanan Keluarga Informan HP.....	125
Bagan 7. Dinamika Ketahanan Keluarga .....	139



## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Panduan Wawancara .....	147
Lampiran 2. Informed Consent Informan DR .....	151
Lampiran 3. Informed Consent Informan SS .....	152
Lampiran 4. Informed Consent Informan SH.....	153
Lampiran 5. Informed Consent Informan HD .....	154
Lampiran 6. Informed Consent Informan HP.....	155
Lampiran 7. Verbatim Wawancara Ke-1 Informan DR.....	156
Lampiran 8. Verbatim Wawancara Ke-2 Informan DR.....	165
Lampiran 9. Reduksi Data Informan DR .....	173
Lampiran 10. Kategorisasi Data Informan DR.....	178
Lampiran 11. Olah Data Wawancara Tambahan Informan DR .....	185
Lampiran 12. Verbatim Wawancara Ke-1 Informan SS .....	194
Lampiran 13. Verbatim Wawancara Ke-2 Informan SS .....	206
Lampiran 14. Reduksi Data Informan SS .....	212
Lampiran 15. Kategorisasi Data Informan SS .....	217
Lampiran 16. Olah Data Wawancara Tambahan Informan SS .....	221
Lampiran 17. Verbatim wawancara Ke-1 Informan SH .....	230
Lampiran 18. Verbatim Wawancara Ke-2 Informan SH .....	238
Lampiran 19. Reduksi data Informan SH.....	246
Lampiran 20. kategorisasi Data Informan SH .....	253
Lampiran 21. Olah Data Wawancara Tambahan Informan SH.....	258
Lampiran 22. Verbatim Wawancara Ke-1 Informan HD.....	266
Lampiran 23. Verbatim Wawancara Ke-2 Informan HD.....	271
Lampiran 24. Reduksi Data Informan HD .....	278
Lampiran 25. Kategorisasi Data Informan HD.....	285
Lampiran 26. Olah Data Wawancara Tambahan Informan HD .....	289
Lampiran 27. Verbatim Wawancara Ke-1 Informan HP .....	297
Lampiran 28. Verbatim Wawancara Ke-2 Informan HP .....	305
Lampiran 29. Reduksi Data Informan HP.....	313
Lampiran 30. Kategorisasi Data Informan HP .....	320
Lampiran 31. Olah Data Wawancara Tambahan Informan HP.....	323

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal terkumpul di bawah suatu atap dalam keadaan yang sama. Keluarga adalah tempat pertama untuk memulai kehidupan dengan saling berinteraksi antar anggotanya. Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat (dalam Aziz, 2017), keluarga merupakan institusi terkecil dari suatu masyarakat yang memiliki struktur sosial dan sistem tersendiri yang tinggal dalam satu rumah dan masih memiliki hubungan satu sama lain (kekerabatan, pernikahan, kelahiran, adopsi, dan lainnya). Selain itu, menurut Ali (2010) mengatakan definisi keluarga adalah dua atau lebih individu yang tinggal bersama karena adanya sebuah hubungan baik dari adanya pernikahan, hubungan kerabat maupun adopsi di dalam sebuah keluarga (rumah tangga) yang didalamnya terjadi interaksi satu sama lain sehingga terwujudnya pertahanan suatu budaya. Menurut BKKBN (dalam Sudiharto, 2007) keluarga merupakan dua orang atau lebih yang dibentuk berdasarkan ikatan pernikahan yang sah, mampu bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidup yang layak baik secara spiritual maupun materiil serta memiliki hubungan yang seimbang dan selaras baik antar setiap anggota keluarga maupun antar masyarakat di lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, keluarga merupakan sebuah ikatan satu sama lain yang tinggal dalam satu tempat dengan banyak hal yang akan terjadi di dalamnya. Oleh karena itu, banyak pengalaman dan kejadian yang terjadi berawal dari sebuah keluarga. Menurut Harry (2019) dalam penelitiannya menyebutkan

bahwa setiap masalah pasti memiliki kaitan kuat dengan adanya keluarga. Banyak tantangan yang harus dihadapi baik secara individu pada dirinya maupun individu dengan orang lain di keluarga tersebut. Seluruh anggota keluarga berusaha untuk saling menguatkan satu sama lain supaya terciptanya keluarga yang kokoh. Tetapi dalam sebuah hubungan antar anggota keluarga juga tentu tidak jarang menimbulkan konflik yang dapat bermula dari hal-hal kecil hingga harapan-harapan yang tidak realistis yang dilakukan baik di pihak suami ataupun istri. Timbulnya rasa kecewa, sikap egois, mudah marah hingga keras kepala ini merupakan hasil dari konflik-konflik kecil yang timbul dan tidak dapat diselesaikan dengan baik. Akibat kondisi ini maka sering timbul pertengkaran yang tidak sesuai dengan pernikahan yang diharapkan dan timbulnya rasa kecewa. Rasa kecewa yang timbul itu wajar, tetapi ketika kecewa itu datang dengan perasaan yang menyakitkan lainnya tentu akan menimbulkan masalah yang cukup besar. Untuk mengatasi rasa kecewa tersebut perlu adanya negosiasi dan saling kompromi antar suami istri. Tetapi apabila negosiasi ini tidak mencapai titik terang maka akan terjadi sebuah perceraian.

Berdasarkan data yang ada dari BPS (Badan Pusat Statistik) khusus Daerah Istimewa Yogyakarta, dari keseluruhan penduduk berjumlah 3.970.220 pada tahun 2021 tercatat jumlah perceraian hidup setiap Kabupaten dengan setiap persenan dari jumlah keseluruhan penggugat, yaitu pada Kabupaten Bantul jumlah laki-laki 42,8% sedangkan perempuan 57,2% dengan jumlah keseluruhan 12.098 di Semester 1 dan mengalami kenaikan di Semester 2 menjadi 12.966, untuk Kabupaten Kulon Progo jumlah laki-laki 39,9% sedangkan perempuan 60.1% dengan jumlah keseluruhan 6.358 di Semester 1 dan mengalami kenaikan di Semester 2 menjadi 6.731, untuk Kabupaten Gunung Kidul jumlah laki-laki 39,9% sedangkan perempuan 60,7%, untuk Kabupaten Sleman jumlah laki-laki 37,3% sedangkan perempuan 62,7% dengan jumlah

keseluruhan 19.331 di Semester 1 dan mengalami kenaikan di Semester 2 menjadi 19.999, dan untuk Kabupaten Yogyakarta Kota jumlah laki-laki 39,7% sedangkan perempuan 60,3% dengan jumlah keseluruhan 8.549 di Semester 1 dan mengalami kenaikan di Semester 2 menjadi 8.786. Berdasarkan data banyaknya penggugat tersebut, dampak yang dirasakan ialah tidak banyak dari ayah dan ibu ini memilih menjadi *single parent (single parent)* dan mengurus anak-anaknya. Menurut Dini, dkk (2010) *single parent* merupakan keluarga yang terdiri dari *single parent* baik ayah maupun ibu yang diakibatkan karena adanya perceraian atau kematian.

*Single parent* dapat juga terjadi pada seorang anak yang kelahirannya tidak ada ikatan pernikahan dari ibu dan bapaknya secara sah dan pemeliharaannya menjadi tanggung jawab sendiri. Orang tua *single parent* (tanpa pasangan) akan berusaha untuk merawat anaknya sendirian. Menjadi ayah sekaligus ibu tentu saja tidak gampang, banyak masalah-masalah yang muncul dan tentu akan berpengaruh terhadap ketahanan keluarga. Kondisi *single parent* mengalami perubahan dan menjadikannya lebih sulit dibandingkan dengan asuhan anak dengan orang tua yang lengkap. Termasuk juga dengan segala stereotip dari peran gender yang memisahkan ayah sebagai pencari nafkah dan ibu sebagai pengasuh anaknya (M.Razif, dkk, 2014).

Dalam kondisi menjadi *single parent*, seorang perempuan dituntut untuk memiliki peran ganda dalam mengurus rumah tangga, yakni peran sebagai seorang ibu, seperti menyiapkan makanan, membersihkan rumah, serta peran seorang ayah, seperti mencari nafkah, cakap dalam reparasi perkakas yang rusak, membimbing anak dengan baik dan sebaliknya. Peran-peran tersebut harus dijalankan dengan seimbang, karena seorang *single parent* harus mengatur waktu untuk memenuhi peran-peran tersebut. Jika salah satu peran tersebut gagal maka akan berakibat munculkan konflik baru yang berdampak pada keluarga maupun lingkungan sosial lainnya. Pengaruh dampak yang

paling besar adalah pada anak, karena pemberian kasih sayang dan pengawasannya menjadi kurang. Sebagai seorang *single parent* tentu perlu ketahanan keluarga yang kuat dalam mendidik anak-anaknya serta menjalani peranan ganda tersebut.

Sedangkan ketahanan keluarga adalah salah satu alat yang dapat mengukur keberhasilan keluarga dalam fungsi, peran, dan bertanggung jawab terhadap setiap kesejahteraan anggotanya (Musfiroh, dkk, 2019). Meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian keluarga merupakan salah satu tujuan dari ketahanan keluarga. Sedangkan ketahanan keluarga berdasarkan UU no.10 tahun 1992 merupakan kondisi yang dinamik dari sebuah keluarga yang mampu memiliki ketahanan yang baik (fisik, material, psikis hingga spiritual) dan mengembangkan diri serta keluarganya untuk hidup harmonis serta sejahtera lahir dan batin. DeFrain dan Asay (2012) menyampaikan bahwa ketahanan keluarga merupakan suatu konsep holistik yang merangkai alur pemikiran suatu sistem, mulai dari kualitas ketahanan sumber daya yang tercipta di dalam keluarga tersebut hingga strategi coping yang dilakukan dalam setiap permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Olson & DeFrain (2006), *Family strengths* atau ketahanan keluarga merupakan kualitas-kualitas positif yang menjadi pondasi atau ketahanan bagi suatu keluarga dalam menghadapi segala stimulus lingkungan dan tantangan kehidupan. Terdapat 6 dimensi ketahanan keluarga, diantaranya (a) komitmen dengan indikator kepercayaan, kejujuran, dapat diandalkan, kesetiaan dan mau berbagi, (b) komunikasi positif, dengan indikator saling berbagi perasaan, memberikan pujian, menghindari saling menyalahkan, dapat saling berkompromi, terbuka terhadap ketidaksetujuan, (c) apresiasi dan afeksi, dengan indikator saling menjaga, persahabatan, respek terhadap individu, membawa keluarga dalam kondisi yang menyenangkan, humor, (d) menikmati waktu bersama, dengan indikator



mengutamakan kualitas saat pertemuan bersama, kualitas relasi yang baik memerlukan kuantitas waktu pertemuan, saling menikmati saat kebersamaan, berbagi saat-saat menyenangkan, (e) kemampuan untuk mengatasi stres dan krisis secara efektif, dengan indikator adanya kemampuan beradaptasi, melihat krisis sebagai tantangan dan kesempatan, bertumbuh dalam krisis dan terbuka terhadap perubahan, dan menjadi resilien, (f) kesejahteraan spiritual, dengan indikator adanya harapan, keyakinan, pengorbanan, berbagi nilai etis, kesatuan dalam kemanusiaan.

Karena ketahanan keluarga menjadi alat ukur sebuah keluarga tentu saja ketahanan keluarga dapat menyangkut kemampuan keluarga maupun per seorangan untuk memanfaatkan setiap potensi yang ada dalam menghadapi setiap tantangan hidup termasuk juga dengan pengembalian fungsi-fungsi keluarga apabila menghadapi keadaan krisis maupun setiap tantangan yang menggoyahkan keluarga tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Keri (2008) menyatakan bahwa setiap keluarga memiliki caranya masing-masing dalam memperkuat ketahanan keluarga. Tidak ada faktor kunci yang mampu menjadi tolak ukur ketahanan keluarga karena perbedaan etnis dan budaya. Sedangkan pendapat Pearsall (1996) menyatakan bahwa terdapat faktor pendukung kesuksesan dalam membina keluarga dan memperkuat ketahanan keluarganya, diantara memiliki dukungan kasih sayang yang baik, melakukan dan melangkah bersama-sama, menciptakan hubungan keluarga yang positif antar anggota, melindungi martabat keluarga bersama, dan menjaga keharmonisan

Sedangkan Ditha (2018) pada penelitiannya menunjukkan adanya faktor yang terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penurunan ketahanan keluarga. Pada penelitiannya, disebutkan bahwa faktor internal dipengaruhi oleh intensitas waktu bersama yang jarang dilakukan dan komunikasi yang kurang.



Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan kebiasaan yang dibentuk dalam sebuah keluarga yang tanpa sadar mempengaruhi ketahanan keluarga. Olson (2006) juga melakukan sebuah penelitian dengan tujuan untuk menemukan ketahanan keluarga berdasarkan dari banyak negara yaitu 18 negara sekaligus dan ditemukan bahwa terbentuknya ketahanan keluarga (*family strengths*) sangat dipengaruhi oleh faktor budaya yang melatarbelakangi kehidupan keluarga. Oleh karena itu, ketahanan keluarga yang ada pada setiap keluarga dari suku bangsa, kewarganegaraan atau ras yang berbeda pasti akan berbeda pula. Setiap negara, suku bangsa dan ras memiliki kekhasan masing-masing dan tidak dapat digeneralisasikan. Menurut penelitian yang dilakukan Anisah, dkk (2016) setidaknya terdapat lima gambaran adanya ketahanan keluarga yang erat, yaitu sikap saling melayani sebagai tanda adanya saling menyayangi, keakraban dan keharmonisan. Selanjutnya yang kedua terbentuknya jiwa kreatif yang diajarkan oleh orang tua kepada anak-anaknya (mengembangkan keterampilan). Ketiga yaitu adanya dukungan secara lahir dan batin antara individu satu dengan yang lain. Keempat adanya hormat menghormati serta mentaati setiap perkataan orang tua, dan yang terakhir adanya konsistensi dalam setiap sikap yang ditunjukkan.

Untuk memperkuat landasan tentang ketahanan keluarga *single parent* ini, peneliti melakukan studi pendahuluan yang dapat dimasukkan sebagai *preliminary*. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu informan dengan inisial DR (52) yang mengatakan bahwa “...*tante melakukan banyak hal dan bertahan sekuat mungkin untuk anak-anak tante. Tante bukan tidak mau memiliki pasangan, tapi untuk saat ini fokus tante hanya untuk Allah dan anak untuk tetap mempertahankan keluarga kecil ini...*”. Dari kutipan wawancara tersebut DR berusaha mempertahankan keluarganya walau tanpa pasangan dengan melakukan banyak hal, berusaha menjadi sosok ibu sekaligus ayah bagi kedua anaknya.

Berdasarkan uraian mengenai beberapa penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa keluarga yang harmonis tentu memiliki ketahanan keluarga (*family strengths*) yang baik pula. Seluruh anggota keluarga berusaha untuk saling menguatkan satu sama lain supaya terciptanya keluarga yang kokoh. Tetapi bagaimana ketahanan keluarga bagi keluarga yang tidak lengkap karena tidak adanya salah satu peran (ayah atau ibu) di dalam keluarga. Apakah ketahanan keluarga untuk mempertahankan keluarganya menjadi lebih sulit karena harus mengambil dua peran tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai dinamika ketahanan keluarga *single parent* yang bercerai.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagai seorang *single parent* tentu perlu ketahanan keluarga yang kuat dalam mendidik anak-anaknya serta menjalani peranan ganda tersebut. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dinamika ketahanan keluarga seorang *single parent* yang bercerai? Serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga seorang *single parent* yang bercerai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika ketahanan keluarga seorang *single parent* yang bercerai serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga seorang *single parent* yang bercerai.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Informan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang baik, khususnya bagi para informan penelitian. Selain itu, harapannya dari penelitian ini para informan dapat terbantu untuk mendapatkan informasi tambahan serta menjadi refleksi untuk kehidupan keluarga kedepannya.

## 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru, wawasan baru, dan pengetahuan yang dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya bagi rumpun keilmuan psikologi, khususnya dalam kajian psikologi keluarga yang berkaitan dengan ketahanan keluarga dan *single parent*

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini harapannya dapat memberikan wawasan mengenai dinamika ketahanan keluarga seorang *single parent* yang bercerai sehingga dapat menjadi refleksi baru bagi masyarakat luas. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi atau referensi bagi peneliti lain yang akan menggunakan tema yang sama dalam penelitiannya

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temua serta analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari dinamika ketahanan keluarga *single parent* yang bercerai, sebagai berikut :

1. Kelima *single parent* memiliki dampak perceraian yang bermacam-macam, seperti anak-anak mereka yang mengalami perubahan emosi, perilaku hingga gangguan kecemasan akibat trauma yang dialami. Bagi informan sendiri, mereka mendapatkan stigma masyarakat yang tentu membuat hidup mereka berubah.
2. Kelima *single parent* memiliki keunikan masing-masing dalam mempertahankan ketahanan keluarganya. Dinamika yang dijalani kelima informan tentu berbeda-beda. Pada informan DR misalnya yang lebih berfokus pada komunikasi sebagai kunci dari ketahanannya. Karena informan DR menyadari bahwa dirinya gagal sebelumnya karena komunikasi, tentu informan DR akan terus belajar untuk memperbaikinya. Selanjutnya informan SS yang lebih berfokus pada hidup yang bahagia. Informan SS sadar kebahagiaan mahal harganya. Untuk itu informan SS terus akan memperkuat ketahanannya agar tercipta kebahagiaan alami yang dapat bertahan lama. Informan SH lebih berfokus pada ketahanan keluarga dengan upaya dekat dengan anak. Informan SH menyadari pentingnya dekat dengan anak dan mengetahui dunia anaknya. Tidak peduli umur, tentu belajar dan terus belajar menjadi kunci kesuksesan ketahanan keluarga. Informan HD yang masih terus berupaya untuk meningkatkan kekuatan ketahanan keluarganya ini lebih berfokus pada

“saling”. Saling yang dimaksud disini meliputi saling memahami, saling menyayangi, saling memiliki serta saling menguatkan. Dan yang terakhir informan HP yang lebih berfokus untuk menjadi pribadi yang sabar dan selalu bersyukur atas apapun yang sedang dijalani.

3. Faktor pendukung yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada kelima *single parent* ini adalah anak-anak mereka dan Tuhan. Kelima informan sepakat bahwa anak-anak mereka yang dapat membuat mereka kuat dan berusaha untuk terus belajar dan meningkatkan ketahanan keluarga mereka masing-masing.
4. Penelitian ini mendapatkan temuan menarik di mana kelima informan tidak memiliki keinginan menikah baik karena ingin fokus untuk membesarkan anak-anak mereka hingga ketakutan akan pengalaman pahit yang terulang.

## **B. Saran**

Peneliti memahami bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diperlukan adanya pengembangan terkait tema yang menyangkut penelitian ini. Kekurangan pada penelitian ini meliputi peneliti yang memiliki kesulitan dalam mengolah dan menginterpretasikan data penelitian. Berikut rekomendasi dari peneliti untuk pengembangan penelitiannya selanjutnya.

1. Kepada pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pandangan dan penilaian lain mengenai kemampuan keluarga dalam membangun ketahanan keluarga. Adanya penelitian ini diharap mampu memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai dinamika ketahanan keluarga. Sehingga memberikan pemahaman bahwa setiap keluarga memiliki cara dan keunikan sendiri dalam mempertahankan ketahanan keluarganya.

2. Kepada informan

Ketahanan keluarga merupakan hal yang penting bagi setiap keluarga. Untuk itu peneliti memandang bahwa ada baiknya informan dapat mempertahankan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarganya dan terus memperluas ilmu tentang ketahanan keluarga terlebih bagi *single parent*.

### 3. Kepada peneliti selanjutnya

Berdasarkan seluruh pengalaman hidup informan, terdapat beberapa hal yang bisa kita ambil sebagai pembelajaran berharga. Meskipun pernah mengalami keadaan yang cukup sulit, mereka masih bisa bertahan dengan kekuatan dirinya sendiri dan dukungan orang terdekatnya. Mereka dapat melalui masa-masa terendahnya untuk bisa mencapai di titik sekarang. Tentu tema ketahanan keluarga memiliki ruang yang amat luas untuk dapat dieksplorasi lebih dalam oleh peneliti selanjutnya. Selanjutnya, perkembangan pendekatan penelitian yang lebih komprehensif tentunya sangat dibutuhkan untuk penelitian ke depan, mengingat penelitian ini masih perlu peningkatan terutama pada metode, pengolahan data, dan lama penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhtiya, Y. (2015). *Keluarga Di Masyarakat Jawa Dalam Perspektif Cultural Studies : Naskah Publikasi*
- Ardodo, Yosep. (2020). *Analisa Faktor Penyebab Tingginya Tingkat Perceraian Di Kabupaten Tulungagung (Studi Di Pengadilan Agama Tulungagung) : Naskah Publikasi*
- Ayu, Wulan. (2021). *Pemberdayaan Keluarga Singleparent Dengan Anak Disabilitas Melalui Komunitas Fkkadd (Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas) Dalam Membangun Ketahanan Keluarga : Naskah Publikasi*
- Bani, Serly, dkk. (2021). Peran Ibu *Single parent* dalam Pengasuhan Anak : *Journal Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3 (2) 68-77, DOI: 10.35473/ijec.v3i2.889
- Basrowi, Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Black, K dan Lobo, M. (2008). *A Conceptual Review of Family strenght Factors : Journal of Family Nursing*. 14(1), 33-55. DOI : 10.1177/1074840707312237
- Cahyani, A, dkk. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta : Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Creswell, John. (2019). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi Keempat)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- DeFrain, J., Asay S.M. (2012). *Strong Families Around the World: Strengths-Based Research and Perspective*. New York, NY: Routledge
- Dennis, Orthner, dan Sabrina. (2016). Family Strength and Income in Households with Children : *Journal of Family Social Work*. 5-23, ISSN: 1052-2158 *diversity* (5th Ed.). New York: McGraw-Hill
- Eka, Dalwiah. (2018). Pola Asuh Ayah Tunggal (Single Father) Dan Pola Asuh Ibu Tunggal (Single Mom) Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala : *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, 5 (1), 24-30, <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.12133>
- Erika, P dan Krisnani, H. (2019). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja : *Jurnal Pekerjaan Sosial*. 2(1), 109-119. ISSN: 2620-3367
- Ferdinand, Harry. (2019). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Dan Prestasi Belajar : *Harmoni Sosial (Jurnal Pendidikan IPS)*. 6(2), 155-163. <http://dx.doi.org/10.21831/hsjpi.v6i2.20873> | p-ISSN: 2356-1807 | e-ISSN: 2460-7916
- Giblin, P. (1996). *Family Strengths. The Family Journal*, 4(4), 339–346. doi:10.1177/1066480796044008
- Humairah, Resty. (2016). *Dampak Perceraian Terhadap Kondisi Psikologis Keluarga (Studi Deskriptif Analitis Di Kec.Tangan-Tangan Kab.Aceh Barat Daya) : Naskah Publikasi*
- Isma, Nur. (2016). Peranan *Single parent (Single parent)* Dalam Pendidikan Moral Anak (Studi Kasus Delapan Orang Ayah Di Desa Songing Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai) : *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, 3 (1), 1-5, <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v3i1.2345>
- Istiqamah, Nurul, dkk. (2021). Dinamika Post Traumatic Growth Pada Wanita Pasca Bercerai : *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1 (2), 117-127, e-ISSN 2807-789X
- Layliyah, Zahrotul. (2013). Perjuangan Hidup *Single parent* : *Jurnal Sosiologi Islam*, 3 (1), 91-102, ISSN: 2089-0192



- Mailany, Irma & Afrizal. (2013). Permasalahan Yang Dihadapi *Single parent* Di Jorong Kandang Harimau Kenagarian Sijunjung Dan Implikasinya Terhadap Layanan Konseling : jurnal Ilmiah Konseling, 2 (1), 76-82
- Maulida, Yudi dan Syariful. (2017). Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian : *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(2), 129-135
- Mawarpury, Marty dan Mirza. (2017). Resiliensi Dalam Keluarga: Perspektif Psikologi : *Jurnal Psikoislamedia*. 2(1), 96-106. ISSN: 2548-4044
- Mendes, H. A. (1976). Single Fathers. *The Family Coordinator*, 25(4), 439-444. <https://doi.org/10.2307/582858>
- Minhaturohmah. (2018). Pola Komunikasi Keluarga *Single parent* Sebagai Konsekuensi Hilangnya Sosok Ibu : Naskah Publikasi
- Moilanen, I., & Rantakallio, P. (1988). *The single parent family and the child's mental health. Social Science & Medicine*, 27(2), 181-186. doi:10.1016/0277-9536(88)90327-9
- Muardini, Santi, dkk. (2019). Dampak Perceraian Pada Perempuan Usia Muda Di Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh : *JCE*, 2 (1), 1-10, ISSN: 2622-237X
- Musfiroh, M, dkk. (2019). Analisis Faktor-Faktor Ketahanan Keluarga di Kampung Kb RW 18 Kelurahan Kadipiro Kota Surakarta : *Placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 7(2), 61-66
- Nainggolan, Nita Insani (2017) Peran Ganda Orangtua Tunggal (Single Father) Dalam Keluarga Di Desa Maligas Tengah Kecamatan Tanah Jawa: Naskah Publikasi
- Nurjanah, Mitha. (2019). Teori Keluarga : Naskah Publikasi
- Olson, D. H., & DeFrain, J. (2006). *Marriages and families: Intimacy, strengths, and Strengths (5th ed)*. Boston : McGraw Hill
- Olson, D.H., & DeFrain, J. (2006). Important notes about family strengths from Olson. Retrived . January, 15, 2012, *from www.fch.utah.edu/~herrin/olson.notes.rtf*
- Paskah, A., & Masykur, A. M. (2015). Pengambilan Keputusan Bertahan Sebagai *Single parent* Pada Wanita (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*, 4(3), 33-37. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.12972>
- Prasanti, D dan Limilia, P. (2018). Komunikasi Positif Sebagai Upaya Menjaga Ketahanan Keluarga : *MetaCommunication Journal Of Communication Studies*. 3(1), 33-39. P-ISSN : 2356-4490 E-ISSN : 2549-693X
- Priyana, Didik. (2011). Dampak Perceraian Terhadap Kondisi Psikologis Dan Ekonomis Anak (Studi Pada Keluarga Yang Bercerai Di Desa Logede Kec. Sumber Kab. Rembang) : Naskah Publikasi
- Putri, Nofrianti & Silfia. (2018). Kebertahanan Perempuan Simalanggang Menjadi Single Mother : *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 6 (1), 25-36, DOI: <https://doi.org/10.15548/turast.v6i1.683>
- Rahmat, P.S. (2009). *Jurnal Penelitian Kualitatif. Equilibrium*. 5(9). 1-8
- Rais, Isnawati. (2014). Tingginya Angka Cerai Gugat (Khulu') Di Indonesia; Analisis Kritis Terhadap Penyebab Dan Alternatif Solusi Mengatasinya : *Jurnal Al-Adalah*, XII(1), 191-204
- Rezi, Maulana R. (2020). Mempersiapkan Ketahanan Keluarga Selama Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi COVID-19 : *Jurnal Kependudukan Indonesia*. p-ISSN : 1907-2902 | e-ISSN : 2502-8537, 61-68
- Romlah, S. (2006). Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam dan Pendidikan Umum. *Mimbar Pendidikan*, 25(1).

- Rusmiati, V dan Nurul, D. (2019). MOTEKAR (Motivator Ketahanan Keluarga) dan Pemberdayaan Keluarga Rentan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 2(2), 42-55
- Saefullah, Lalu, dkk. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Ketahanan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia : Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis, 2 (2), 119-132, P-ISSN : 2502-7875 E-ISSN : 2527-5879
- Sarwono, Jonathan. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Penerbit Alfabet
- Suharsaputra, Uhar. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung : Refika Aditama
- Sunarti, E. (2001). Studi Ketahanan Keluarga dan Ukurannya : Telaah Kasus Pengaruhnya Terhadap Kualitas Kehamilan. Disertasi pada Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya keluarga. Program Pasca Sarjana IPB, Bogor
- Sunarti, E. (2014). Modul Ketahanan Keluarga Bagi MOTEKAR (Motivator Ketahanan Keluarga)
- Syahidah, L dan Sunarti, E. (2018). *The Effect of Decision Making and Value of Family Transaction with its Environment on Family Social Strength* : Journal of Family Sciences, (3)2, 1-15. E-ISSN : 2460-2329
- Windah, Melfa. (2016). Peran Ganda pada Single Father : Naskah Publikasi
- Witono. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 : JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri). 4(3), 396-406. e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158 | <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i3.2525>
- Yulina, Reski. (2015). Dampak Perceraian Pada Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun : Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, 2 (2), 76-149, DOI: <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v2i2.1829>
- BPS.go.id. Desember 2021. Jumlah Penduduk se-Kabupaten DIY. Diakses pada 3 Februari 2022, <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/133/2/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-.html>
- Jogjaprov.go.id. Desember 2021. Data Statistik Status Perkawinan 2021. Diakses pada 3 Februari 2022, <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/statusperkawinan/16/10/00/00/34.clear>